

Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Payakumbuh

Nita Sofia^{*)1}, Mentari Ritonga², Silvi Delfiani³, Rani Sofya⁴

^{1,2,4}Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

³Manajemen, Universitas Negeri Padang

^{*)}Corresponding author, ✉ nitasofia@fe.unp.ac.id

Revisi 28/10/2024;
Diterima 21/10/2024;
Publish 01/11/2024

Kata kunci: kata kunci a, kata kunci b, kata kunci c

Abstrak

Terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan mampu memilih pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. SMPN 10 Payakumbuh merupakan sekolah tingkat menengah pertama negeri termuda di Payakumbuh. Seorang guru harus memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap penerapan Kurikulum Merdeka dan mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Selain itu guru harus mampu memilih strategi serta model pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Guru juga harus mampu menyajikan media pembelajaran yang interaktif dan kreatif. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini diantaranya meningkatkan pemahaman guru terkait penerapan Kurikulum Merdeka, meningkatkan kemampuan guru dalam menentukan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, serta meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran yang interaktif dan kreatif dalam pembelajaran.



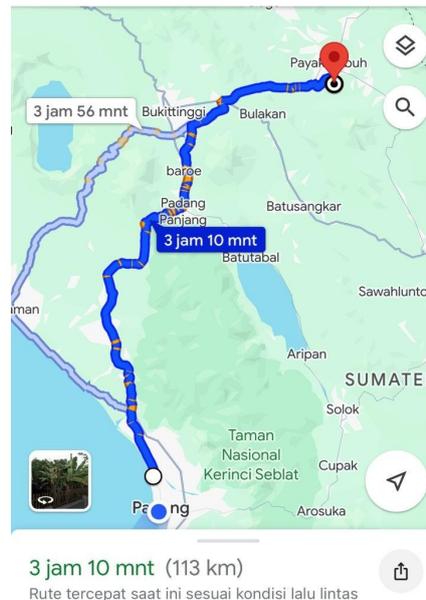
This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author (s)

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia sangat diharapkan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga mampu menghadapi tantangan dalam negeri maupun internasional. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kompetensi guru dan penyediaan sarana pembelajaran (Sulastri : 2020). Upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidikan tersebut sebenarnya saling berkaitan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat berupa peningkatan kompetensi guru, pembaharuan kurikulum dan penyediaan sarana dan prasarana (Monoarfa : 2021).

Salah satu satuan pendidikan tingkat menengah yang ada di Kota Payakumbuh adalah SMP N 10 Payakumbuh. SMP N 10 Payakumbuh berdiri pada 31 Oktober 2013 dengan SK Pendirian Sekolah No. 420.22/834/WK-PYK/2013. Akreditasi SMP N 10 Payakumbuh adalah B. Civitas SMP N 10 Payakumbuh terdiri dari 14 guru dengan jumlah siswa sebanyak 160 orang. Rombongan belajar yang ada di sekolah ini sebanyak 6 kelas. SMP N 10 Payakumbuh beralamat di Kapalo Koto Ampangan, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat. Berikut peta lokasi SMP N 10 Payakumbuh.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra Sasaran

SMP N 10 Payakumbuh merupakan sekolah tingkat menengah negeri yang termuda di Payakumbuh. Didirikannya SMP N 10 Payakumbuh diharapkan dapat menjadi salah satu sekolah yang dapat melaksanakan pembelajaran yang berkualitas sehingga meningkatkan mutu pendidikan di Kota Payakumbuh. Dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut dibutuhkan kompetensi guru yang baik (Ratnasari : 2019).

Guru-guru di SMP N 10 Payakumbuh didominasi oleh guru muda. Guru muda tersebut harus memiliki kompetensi yang memadai sebagai guru profesional. Ada 4 kompetensi guru yang harus dimiliki oleh seorang guru salah satunya adalah kompetensi pedagogi. Kompetensi pedagogi adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik (Lubis : 2018). Seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan mampu menetapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar dapat menyesuaikan dengan karakter dan memotivasi peserta didik (Kiptiyah : 2023).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala SMP N 10 Payakumbuh yaitu Ibu Tri Kasmarti, S.Pd menyampaikan bahwa guru-guru di SMP 10 N Payakumbuh harus ditingkatkan kompetensi pedagogiknya agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Pemahaman guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka perlu ditingkatkan. Selain itu guru juga harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Guru sebaiknya mampu menentukan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Sehingga diharapkan guru tidak lagi menggunakan metode konvensional saat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang selama ini cenderung menempatkan guru sebagai pusat informasi dan aktivitas. Hal tersebut berakibat SMP N 10 Payakumbuh menjadi terfavorit di Payakumbuh. Di kelas guru diharapkan mampu menyajikan media pembelajaran yang interaktif dan kreatif karena sekolah ini sudah didukung dan

dilengkapi sarana dan prasarana yang lengkap, termasuk tersediannya wifi dan infokus. Berikut gambar yang melihat keadaan sekolah SMP 10 Payakumbuh.



Gambar 2. Keadaan kelas

Jika seseorang diberi pelatihan dan bimbingan secara bertahap maka akan ada perubahan ke arah yang lebih baik terjadi. Berdasarkan hal tersebut dalam rangka peningkatan kompetensi pedagogik guru diperlukan pelatihan terkait dengan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Dengan dilaksanakannya pelatihan strategi pembelajaran inovatif ini dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan dilakukan pelatihan bertahap dapat meningkatkan kompetensi guru (Rachmawati :2022).

Solusi dan Target

Untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra yakni guru di SMPN 10 Payakumbuh, maka solusi yang ditawarkan diantaranya :

1. Pelatihan penerapan Kurikulum Merdeka

Tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai penerapan Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mitra mengenai penerapan Kurikulum Merdeka. Dalam kegiatan ini tim pengabdian akan membantu dalam memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan mendatangkan narasumber yang ahli di bidang tersebut.

2. Pelatihan strategi pembelajaran yang inovatif sesuai dengan Kurikulum Merdeka

Tim pengabdian memberikan pelatihan terkait dengan pengetahuan dan penerapan strategi pembelajaran inovatif yang dapat digunakan pada pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman guru dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran inovatif yang dapat digunakan di kelas. Dalam kegiatan pelatihan ini tim pengabdian akan membantu penyelenggaraan pelatihan dan mendatangkan narasumber yang ahli di bidang tersebut.

3. Pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif

Tim pengabdian memberikan pelatihan terkait dengan pembuatan media pembelajaran interaktif. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan pembuatan media pembelajaran yang interaktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam kegiatan pelatihan ini tim pengabdian akan membantu penyelenggaraan pelatihan dan mendatangkan narasumber yang ahli dalam membuat media pembelajaran yang interaktif dan kreatif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan dalam bentuk pelatihan ini dilakukan di Aula SMPN 10 Payakumbuh. Waktu pelaksanaan kegiatan yakni pada bulan Agustus 2024. Untuk khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah guru guru di SMPN 10 Payakumbuh, dimana metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah penyampaian materi dari narasumber, diskusi dan tanya jawab, praktek pembuatan media dan pembimbingan langsung. Indikator keberhasilan yang digunakan dalam rangkaian kegiatan pengabdian ini diantaranya ; guru guru SMPN 10 Payakumbuh memahami dengan baik konsep penerapan Kurikulum Merdeka yang benar pada pembelajaran dan macam macam strategi pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan pada Kurikulum Merdeka, guru guru SMPN 10 Payakumbuh mampu membuat media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara khusus, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk : 1) meningkatkan pemahaman guru di SMPN 10 Payakumbuh terkait penerapan kurikulum merdeka; 2) meningkatkan pemahaman guru di SMPN 10 Payakumbuh terkait penerapan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka; 3) meningkatkan kecakapan dan keterampilan guru di SMPN 10 Payakumbuh dalam penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan, tim pengabdian berkoordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Sekolah SMPN 10 Payakumbuh terkait rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pada koordinasi awal ini disepakati beberapa hal diantaranya jadwal pelaksanaan kegiatan, peserta kegiatan, dan teknis pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 26 - 27 Juli 2024, dimana peserta kegiatan yakni guru SMPN 10 Payakumbuh yang berjumlah 20 orang. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah pelatihan dalam bentuk penyampaian materi yang bersifat teoritis mengenai penerapan Kurikulum Merdeka dan penerapan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Lalu memberikan pelatihan dan bimbingan langsung dalam pembuatan media pembelajaran interaktif yang dalam diterapkan dalam pembelajaran.

Kegiatan pada hari pertama pelatihan dihadiri langsung oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh Bapak Dr. Dasli, M.Pd dan dibuka oleh Pengawas Sekolah SMPN 10 Payakumbuh yaitu Ibu Irmatati, M.Pd.E. Kepada Dinas Kota Payakumbuh sangat mengapresiasi kegiatan pelatihan ini karena dapat membantu meningkatkan keterampilan pedagogik guru guru di SMPN 10 Payakumbuh dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas lulusan, terlebih SMPN 10 Payakumbuh merupakan SMP baru dan termuda yang ada di Kota Payakumbuh.



Gambar 3. Pembukaan Acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah kegiatan pembukaan, kegiatan dilanjutkan pada kegiatan inti yakni pelatihan terkait penerapan Kurikulum Merdeka dalam bentuk penyampaian materi terkait yang disampaikan oleh Ibu Mentari Ritonga, S.Pd, M.Pd.E. Pada kegiatan pelatihan penerapan Kurikulum Merdeka ini, guru guru SMPN 10 Payakumbuh diberikan pemahaman terkait konsep penting dalam penerapan Kurikulum Merdeka, pembelajaran berdeferensiasi, dan asesmen dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka. Setelah penyampaian materi diberikan, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan peserta pelatihan.



Gambar 4. Penyampaian Materi Penerapan Kurikulum Merdeka

Pada hari kedua pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan pelatihan mengenai strategi pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan pada Kurikulum Merdeka dan praktek pembuatan media interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Pelatihan terkait strategi pembelajaran inovatif diberikan oleh Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd, dimana pada pelatihan ini guru guru SMPN 10 Payakumbuh diberikan pengetahuan terkait macam macam strategi pembelajaran beserta sintak pembelajarannya yang dapat digunakan dalam pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Pada pemaparan materi, Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd juga memberikan contoh penerapan strategi pembelajaran *student centered* menggunakan *Discovery Learning Model* dan *Project Based Learning* kepada guru guru SMPN 10 Payakumbuh sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab bersama peserta pelatihan.



Gambar 5. Penyampaian Materi Strategi Pembelajaran Inovatif Pada Kurikulum Merdeka

Kegiatan hari kedua dilanjutkan dengan praktek pembuatan media pembelajaran inovatif yang dipandu oleh Bapak Viki Agustian, S.Pd, Gr sebagai narasumber. Pada pelatihan kedua ini, Bapak Viki Agustian, S.Pd, Gr mengajarkan langsung guru guru SMPN 10 Payakumbuh dalam pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi Canva. Pada kegiatan ini, peserta pelatihan diminta untuk mempraktekkan langsung pembuatan media interaktif menggunakan aplikasi Canva secara berkelompok.



Gambar 6. Penyampaian Materi Strategi Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif

Pada akhir dari seluruh rangkaian kegiatan pelatihan ditutup oleh Kepala Sekolah SMPN 10 Payakumbuh Ibu Tri Kasmiarti, S.Pd, dimana beliau menyampaikan rasa terima kasih atas pelatihan yang telah diberikan oleh Tim Pengabdian. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan hadiah kepada peserta yang paling aktif berkontribusi selama kegiatan pelatihan berlangsung.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui strategi pembelajaran inovatif dalam implementasi kurikulum merdeka di Payakumbuh sudah terlaksana baik dan berjalan dengan sangat lancar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemberian pelatihan mengenai penerapan kurikulum merdeka, penerapan strategi pembelajaran pada kurikulum merdeka, dan pembuatan media pembelajaran interaktif. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa guru guru SMPN 10 Payakumbuh merasa sangat senang dengan adanya kegiatan pengabdian ini. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan telah memberikan pemahaman yang baik kepada guru guru di SMPN 10 Payakumbuh terkait penerapan Kurikulum Merdeka yang benar menggunakan strategi pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kegiatan pengabdian juga memberikan keterampilan baru kepada guru guru SMPN 10 Payakumbuh dalam membuat media pembelajaran yang interaktif. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan pedagogi guru SMPN 10 Payakumbuh sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 10 Payakumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Kiptiyah, A. (2023). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri. *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 74-89.
- Lubis, H. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Profesional. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 1(2), 16-19.
- Monoarfa, M., & Haling, A. (2021, December). Pengembangan media pembelajaran canva dalam meningkatkan kompetensi guru. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian (Vol. 10851092)*.
- Rachmawati, I., & Widayani, A. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 510-522.
- Ratnasari, Y. T. (2019). Profesionalisme guru dalam peningkatan mutu pendidikan. *Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Era Revolusi Industri 4.0*.

Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258-264.